

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Radio HKBP Bonapasogit FM didirikan karena didorong oleh kesadaran untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam pembangunan dimana pada saat itu (tahun 1987) terjadi bencana gempa di Tapanuli Utara yang mengakibatkan beredarnya isu-isu yang tidak aktual terkait dengan bencana yang terjadi. Hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak mau kembali kerumahnya dikarenakan adanya isu yang menyatakan bahwa Tapanuli Utara akan tenggelam dikarenakan bentuknya yang seperti lembah, maka HKBP berinisiatif mendirikan radio HKBP Bonapasogit yang bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan peringatan dini, yang dapat diakses masyarakat secara luas setiap saat.
2. Radio HKBP pada awalnya bernama Radio Gema Pengharapan yang lebih populer dengan sebutan Radio GePeng. Radio ini mengudara pada 1 Januari 1988 dengan sistem AM. Terjadinya kemelut di dalam HKBP juga berpengaruh terhadap perkembangan Radio HKBP Bonapasogit, dimana kemelut HKBP yang terjadi pada tahun 1992 mengakibatkan Radio HKBP dipindahkan ke daerah Jetun Silangit, Siborong-borong. Pada tahun 1996 Radio HKBP dipindahkan ke Tarutung, tepatnya di daerah Sigompulan, sekitar 500 meter dari Kantor Pusat HKBP di Pearaja, Tarutung. Radio HKBP ini tidak lagi menggunakan nama radio Gema Pengharapan, melainkan dengan nama Radio Swara Bonapasogit HKBP. Pada tahun 1998 pergolakan HKBP terpicu kembali. Radio HKBP Sigompulan, Tarutung turut terkena dampaknya, yang mengakibatkan rusaknya bangunan dan peralatan radio. Akhir tahun 1998, kemelut HKBP berangsur pulih setelah terjadi rekonsiliasi di HKBP. Setelah tahun 1998 radio HKBP Bonapasogit dikelola dengan inovatif dan lebih profesional serta banyak meraih penghargaan. Kualitas siaran

ditingkatkan dari system AM (*AmplitudoModulation*) menjadi system FM (*Frequency Modulation*) dengan kualitas dan kejernihan suara yang lebih baik. Pada tanggal 12 Mei 1999 Radio HKBP secara resmi mengudara dengan system FM dengan nama Radio Bonapit FM pada frekuensi 91.1 Mhz. Pada perkembangan selanjutnya terjadi perubahan frekuensi menjadi 90.1 Mhz. Setelah mengudara pada frekuensi FM, peningkatan program dan jam siaran turut dilakukan, selama 18,5 jam setiap hari, mulai pukul 05.30-24.00 wib dengan motto “Demi Pelayanan dan Kasih”.Perkembangan program di radio HKBP Bonapasogit semakin berkembang sesuai dengan fungsi radio sebagai media massa. Program -program yang disiarkan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik itu program siaran umum dan program siaran rohani.

3. Peranan Radio HKBP sebagai media massa sudah jelas sejak didirikannya radio ini dan mengudara pada 1 Januari 1988 yang pada awalnya didirikan untuk membantu masyarakat dalam hal menyampaikan berita dan informasi yang aktual yang bersangkutan dengan terjadinya bencana gempa di daerah Tapanuli Utara. Karena dinaungi oleh gereja HKBP maka Radio Bonapasogit HKBP menjadi salah satu misi HKBP dalam mengerjakan tugas nya melalui program-program yang dikerjakan. Hal ini dapat kita lihat sejak mengudaranya Radio Gema Pengharapan yang menyampaikan injil secara holistik dan program-program siaran rohani yang sampai saat ini masih dikerjakan untuk mendukung pelayanan yang dikerjakan oleh gereja HKBP. Pelayanan dikerjakan melalui siaran on air dan off air.

B. Saran

1. Sebagai radio yang didirikan oleh HKBP hendaknya radio Bonapasogit HKBP tetap menempatkan posisinya sebagai radio milik HKBP yang menunjukkan jati diri HKBP melalui program-program gerejawi yang semakin bertambah yang disiarkan oleh radio.

2. Bagi anggota jemaat HKBP agar lebih lagi memanfaatkan hadirnya Radio HKBP Bonapasogit sebagai sarana yang dipergunakan HKBP untuk mengerjakan tugas-tugas pelayanannya melalui setiap program yang dikerjakan, bahkan radio HKBP Bonapasogit telah meningkatkan kualitasnya menjadi Radio Internet yang dapat diakses melalui web dimana pun kita berada.
3. Kepada seluruh Masyarakat agar lebih memanfaatkan media informasi Radio HKBP Bonapasogit sebagai sumber informasi.
4. Kepada Pemerintah daerah setempat agar ikut mendukung proses pengembangan radio HKBP Bonapasogit sebagai media informasi yang mengembangkan program siaran umum dan gerejawi.
5. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk melengkapi data hasil penelitian karena penulis merasa terbatas dalam melakukan penelitian serta menuliskannya.